

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *financial distress*, dewan komisaris independen, komite audit, dan *Intellectual Capital* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang berjumlah 117 sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Analisis data yang dilakukan dengan program SPSS ver 20. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab 4, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan bisa menggunakan model atau proksi lain untuk mengukur, seperti Audit Tenure, Audit Report Lag, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan lain lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan penelitian atau dapat menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian agar dapat mengetahui hasil

yang berbeda di setiap sektor dan dapat mengetahui kondisi terkini dengan menambah tahun pengamatan.

3. Peneliti hanya menggunakan jangka waktu teliti 3 tahun, atau tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Untuk itu diharapkan peneliti dapat memperpanjang jangka waktu teliti agar hasilnya jelas dan akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.